

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan setiap apa yang kita lihat kita dengar, dan kita rasakan merupakan nilai pendidikan itu sendiri. Pendidikan tidak hanya terpaku pada bangku sekolah melainkan pendidikan bisa kita dapatkan di kehidupan kita sehari-hari. Seperti halnya ketika kita melihat pohon kelapa. Sebatang pohon kelapa mulai dari akarnya sampai pucuk dan buahnya memiliki manfaat yang luar biasa, lalu kita akan mulai berpikir bahwa Allah yang menciptakan tanaman seperti pohon kelapa saja memiliki banyak manfaat, apalagi kita seorang manusia, yang dibekali akal untuk berpikir dan akan menjadi sebaik-baik manusia bila bermanfaat bagi lainnya. Melewati proses melihat, mendengar dan merasakan itulah dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak lepas dari proses belajar dan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut.

Usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk membentuk kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat dilihat bahwa pendidikan yang diharapkan yaitu pendidikan yang mengarahkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran yang efektif mengembangkan dirinya secara terencana

melalui sistem yang di terapkan oleh pemerintahan agar meningkatkan mutu pendidikan supaya bisa menciptakan manusia yang berkualitas dan bermanfaat. Ini yang diharapkan dalam sebuah pendidikan adalah belajar. Tidak ada pendidikan tanpa kegiatan dalam proses pembelajaran. Pendidikan juga merupakan suatu sarana yang di gunakan untuk kemajuan suatu negara yang mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengetahuan mengenai apa yang dipelajari dan di harapkan.

Menurut Mustadi (2018:3) Pendidikan bermakna merupakan pendidikan yang efektif dimana siswa belajar secara aktif dan terlibat secara aktif-partisipatif dalam membentuk pengetahuannya dengan bimbingan dan fasilitasi guru. Pendidikan bermakna tidak hanya menyediakan sarana untuk kecerdasan kognitif saja, tetapi juga kecerdasan afektif, dan juga psikomotorik (holistik) yang dimiliki oleh anak sehingga terbentuk individu yang mampu menghadapi dinamika yang berkembang di semua ranah dan tantangan kehidupan. Pendidikan sejatinya memiliki ruang lingkup dan tujuan yang melampaui kehidupan praktis itu sendiri. Semboyan Ki Hajar Dewantara, "*tut wuri handayani yang dilengkapi dengan ing ngarsa sung tuladha, dan ing madya mangun karsa, Ngerti, Ngrasa, Nglakoni* serta saling *asah, asih, asuh* menjadi sebuah dasar yang kuat untuk membentuk suatu pendidikan yang bermakna menuju generasi Cerdas Holistik.

Menurut Akhiruddin (2020:12) Secara harfiah, belajar adalah yang tidak tahu menjadi tahu. Secara keilmuan, belajar merupakan perilaku kognitif yang memerlukan tingkat keterbukaan kondisi tertentu yang

menghasilkan perubahan perilaku atau disposisi untuk bertindak (ditindak lanjuti). Sedangkan menurut Suardi (2018:6) belajar bisa terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar mencakup segala hal yang guru lakukan pada pada kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan pengajar agar proses belajar serta mengajar lancar, bermoral dan membuat siswa merasa nyaman merupakan bagian asal kegiatan mengajar, juga secara khusus mencoba serta berusaha buat mengimplementasikan kurikulum dalam kelas.

Menurut Komalasari (dalam Faizah 2017:5) Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang menitikberatkan pada warga negara yang mengetahui serta dapat melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, serta berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKn sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang harus menyesuaikan tuntunan masyarakat yang terus berubah. Dalam pembelajaran sering kali kita temui bahwa proses dari belajar itu tidak memiliki makna, dalam hal ini tidak adanya pemahaman dalam proses belajar tersebut sehingga tidak adanya penalaran dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan.

Memahami pengertian dan tujuan mata pelajaran PKn, guru hendaknya bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan berbagai model, strategi dan media dalam pembelajaran, salah satunya dengan metode *poster comment*.

Berkaitan dengan hal tersebut, tugas guru sebagai seorang pendidik artinya adalah untuk membimbing, mengontrol, serta membina siswa dalam pembelajaran dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih disiplin, mandiri, serta siswa juga mampu menyelesaikan suatu masalah yang akan dihadapinya dengan materi pelajaran.

Hal serupa juga peneliti jumpai di SDN 53 Kuranji Padang berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Oktober 2022, dimana guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kurangnya keterlibatan dalam kegiatan belajar mengajar menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tampak pada hasil ujian tengah semester siswa pada pembelajaran PKn, dimana nilai rata-rata siswa kelas VB hanya mencapai 74,52% pada pembelajaran PKn dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 80. Dari 23 siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat 13 siswa (56,52%) yang belum mencapai KKM dan hanya 10 siswa (43,48%) yang sudah mencapai KKM.

Sesuai hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 oktober 2022 dengan guru wali kelas VB didapatkan data bahwa hanya 8 orang (34,79%) siswa yang memiliki kemampuan mengemukakan pendapat saat pembelajaran PKn berlangsung. Sedangkan 15 orang siswa (65,21%) belum mampu mengemukakan pendapat bahkan sering memilih untuk diam.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kelas VB di SDN 53 Kuranji, maka perlu dilakukan perubahan metode pembelajaran untuk mengatasi pembelajaran tersebut. Upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan metode *poster comment* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Alasan penggunaan metode *poster comment* dalam penelitian ini adalah dikarenakan dengan perkembangan karakteristik siswa kelas VB SD yaitu tahap untuk menarik siswa supaya lebih tertarik dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran PKn yang berlangsung di dalam kelas. Menurut Hermida, (dalam ningsih 2022:2) metode *poster comment* adalah strategi yang digunakan untuk menstimulus dan meningkatkan kreatifitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VB Melalui Penggunaan Metode *Poster Comment* Pada Mata Pelajaran PKn di SDN 53 Kuranji Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Siswa masih pasif dalam pembelajaran PKn.
3. Pembelajaran PKn kurang menarik bagi siswa.
4. Hasil belajar pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah dimana terdapat 13 siswa (56,52%) yang belum mencapai KKM.
5. Kemampuan siswa untuk mengeluarkan pendapat hanya 8 orang (34,79%) saat pembelajaran PKn.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada Upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada aspek kognitif C1 dan C2 (pengetahuan dan pemahaman) serta aspek afektif A2 (mengemukakan pendapat) melalui penggunaan metode *poster comment* pada pembelajaran PKn.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang permasalahan dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif (pengetahuan dan pemahaman) siswa kelas VB dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *poster comment* di SDN 53 Kuranji Kota Padang ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar afektif (kemampuan mengemukakan pendapat) siswa kelas VB dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *poster comment* di SDN 53 Kuranji Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognitif (Pengetahuan dan Pemahaman) siswa kelas VB dalam pembelajaran PKn dengan penggunaan metode *poster comment* di SDN 53 Kuranji Kota Padang.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar aspek afektif (Mengemukakan Pendapat) siswa kelas VB dalam pembelajaran PKn dengan penggunaan metode *poster comment* di SDN 53 Kuranji Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Metode *poster comment* dalam penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu strategi pembelajaran pada mata pelajaran PKn.
- b. Untuk mengembangkan penggunaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 53 Kuranji Padang sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Poster Comment*.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru, sebagai acuan ilmiah dan acuan informasi bagi guru untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, serta meningkatkan dan mengembangkan program yang akan dilaksanakan.
- c. Bagi Peneliti, dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk menggunakan metode poster comment pada mata pelajaran PKn sebagai guru profesional.
- d. Bagi Sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar serta dapat dijadikan acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 53 Kuranji Kota Padang.

3. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan

dasar penelitian yang sama, yaitu meningkatkan hasil belajar dan metode *poster comment*.

